

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN**

**FAKULTAS PERTANIAN**

**TAHUN 2017 – 2031**



**UNISDA**

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN  
TAHUN 2017 – 2031**

**Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan**





## KATA PENGANTAR

*Bismillahirrahmaannirrahiim*

Alhamdulillah, segala puji dan syukur senantiasa kita panjatkan kehadirat Allah SWT., karena berkat izin dan rahmat-Nya semata Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Pertanian Universitas Islam Darul ‘Ulum (UNISDA) Lamongan ini dapat diselesaikan. RIP Fakultas Pertanian UNISDA ini disusun sebagai kerangka arahan kebijakan yang berisikan kondisi, fakta, informasi, perencanaan dan harapan yang hendak dicapai Fakultas Pertanian UNISDA Lamongan tahun 2017 - 2031. RIP UNISDA ini disusun dengan maksud untuk memberikan gambaran kondisi Fakultas Pertanian UNISDA yang dinamis mengenai keadaan dari kekuatan (*Strength*), kelemahan (*Weakness*), peluang (*Opportunity*) dan ancaman (*Threat*) sebagai titik tumpu pijakan dan perencanaan pengembangan institusi menuju keadaan yang diharapkan pada 15 tahun yang akan datang. RIP sebagai dokumen akan menjadi pedoman bagi segenap civitas akademika Fakultas Pertanian UNISDA dalam pengambilan kebijakan dan pelaksanaan operasional, sehingga selaras dan searah dalam rangka pencapaian visi, misi serta tujuan yang telah ditetapkan. RIP ini tersusun berkat partisipasi berbagai pihak, mulai dari tenaga akademik Fakultas Pertanian, tenaga kependidikan, mahasiswa, alumni, stakeholders/pengguna lulusan dan pihak-pihak lain yang sangat peduli terhadap Fakultas Pertanian UNISDA. Sejujurnya, kami menyadari bahwa dokumen ini belumlah sempurna, oleh karena itu saran-masukan dan sumbangsih pemikiran senantiasa kami harapkan demi penyempurnaan di masa mendatang.

Akhirnya, pada kesempatan ini tidak lupa kami mengucapkan terima kasih kepada tim penyusun yang telah bekerja keras untuk mewujudkannya dan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan RIP Fakultas Pertanian ini.

Lamongan, 27 Desember 2017

Dekan Fakultas Pertanian

**Ana Amiroh, MP.**

**NPP: .....**



الجامعة الإسلامية دار العلوم  
**UNIVERSITAS ISLAM DARUL 'ULUM  
LAMONGAN**

**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS PERTANIAN UNISDA LAMONGAN**  
Nomor : 049/U/A.10/XII/2017/SK

**TENTANG  
RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ISLAM DARUL 'ULUM LAMONGAN  
PERIODE 2017-2031**

- Menimbang** :
1. Bahwa dalam penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi, Universitas membutuhkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Pertanian Unisda yang mampu bersaing secara global dan mampu beradaptasi dengan setiap perubahan yang ada.
  2. Bahwa Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Pertanian Unisda harus sejalan dengan Visi, Misi dan tujuan Universitas.
  3. Bahwa Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Pertanian Unisda tersebut perlu ditetapkan dengan Surat Keputusan Dekan.

- Mengingat**
1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
  2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
  3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
  4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
  5. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
  6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
  7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
  8. Statuta Unisda.
  9. RIP Universitas Islam Darul Ulum

**Menetapkan** : **MEMUTUSKAN**

- Kesatu** : Rencana Induk Pengembangan Fakultas Pertanian Unisda Tahun 2017-2031 sebagaimana tercantum dalam Lampiran Keputusan.
- Kedua** : Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Pertanian Unisda Tahun 2017-2031 yang tertuang dalam SK ini merupakan panduan rencana strategis Fakultas Pertanian Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan.
- Ketiga** : Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Pertanian Unisda Tahun 2017-2031 ini menjadi acuan utama dalam pembuatan dan penerapan Rencana Strategis dan Rencana Operasional Fakultas Pertanian, Program Studi dan Unit di lingkungan Fakultas Pertanian Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan.
- Keempat** : Hal-hal yang belum diatur atau belum cukup diatur dalam keputusan ini, apabila diperlukan maka akan diatur dalam peraturan tersendiri.
- Kelima** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan. Apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan, maka keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana yang diperlukan.

Ditetapkan di : Lamongan

Pada tanggal : 2 Desember 2017

**ANA AMIROH, MP.**



**KEPUTUSAN  
DEKAN FAKULTAS PERTANIAN  
UNISDA LAMONGAN**

Nomor : 035/U/A.10/VII/2017/SK

**TENTANG  
TIM PENYUSUN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP)  
FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ISLAM DARUL 'ULUM LAMONGAN  
PERIODE 2017-2031**

**Menimbang** : 1. Bahwa untuk mewujudkan visi, misi, dan tujuan dari Fakultas Pertanian Universitas Islam Darul 'Ulum Lamongan yaitu menjadikan Fakultas Pertanian UNISDA sebagai fakultas yang mampu bersaing secara global dan mampu beradaptasi dengan setiap perubahan yang ada, maka perlu disusun Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Pertanian UNISDA periode tahun 2017-2031. RIP Fakultas Pertanian 2017-2031 ini hendaknya dapat dijadikan acuan dalam setiap rencana kegiatan dan anggaran Fakultas Pertanian

**UNISDA**

2. Bahwa perlu dibentuk tim penyusun RIP Fakultas Pertanian 2017-2031
3. Bahwa sehubungan dengan butir (1) dan (2) di atas perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan

**Mengingat** : 1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
4. Statuta Unisda.
5. RIP UNISDA

**MEMUTUSKAN**

**Menetapkan** :

**Pertama** : Menetapkan Nama-nama yang disebut pada tabel dibawah ini sebagai tim penyusunan RIP 2017-2031

No	Nama	Jabatan
1	Ir. Choirul Anam, MP.	Ketua
2	Ir. Emmy Hamidah, MP.	Wakil Ketua
3	Mariyatul Qibtiyah, SP., MP.	Anggota
4	Istiqomah, SP., MP.	Anggota

- |   |                                 |         |
|---|---------------------------------|---------|
| 5 | Dian Eka Kusumawardhani,SP.,MP. | Anggota |
|---|---------------------------------|---------|
- Kedua : Seluruh tim akan melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara efektif dan baik sejak tanggal sampai dengan dikeluarkannya surat keputusan yang baru.
- ketiga : Apabila terdapat kekeliruan ataupun hal yang belum atau belum cukup diatur dalam surat keputusan ini akan diperbaiki sebagaimana mestinya  
Ditetapkan di : Lamongan

Pada tanggal : 12 Juli 2017

**ANA AMIROH, MP**

## DAFTAR ISI

Halaman Sampul	i
Kata Pengantar	ii
Surat Keputusan Rektor	iii
Surat Keputusan Tim Penyusun	iv
Daftar Isi	v
Daftar Tabel	vi
Daftar Gambar	vii
BAB I Pendahuluan	1
A. Latar Belakang	1
B. Dasar Penyusunan Rencana Induk Pengembangan	2
C. Tujuan Rencana Induk Pengembangan	2
D. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran	3
BAB II Analisis Strategi	9
A. Kondisi Lingkungan Internal	9
B. Kondisi Lingkungan Eksternal	15
C. Analisis SWOT	18
BAB III Arah Pengembangan	20
A. Kerangka Pengembangan	20
B. Arah Pengembangan Kelembagaan	21
C. Arah Pengembangan Pendidikan	21
D. Arah Pengembangan Penelitian	22
E. Arah Pengembangan Pengabdian Kepada Masyarakat	26
F. Arah Pengembangan Kemahasiswaan	30
G. Arah Pengembangan Kerjasama	31
H. Arah Pengembangan Sarana Prasarana	32
BAB IV Penutup	33



## DAFTAR TABEL

<b>Tabel 2.1</b> Sebaran Tenaga Pendidik (Dosen) TA 2016/2017	10
<b>Tabel 2.2</b> Sebaran Tenaga Kependidikan	11
<b>Tabel 2.3</b> Penelitian Berdasarkan Skim Penelitian	12
<b>Tabel 2.4</b> Penelitian Berdasarkan Sumber Pembiayaan	12
<b>Tabel 2.5</b> Kondisi Pengabdian kepada Masyarakat Berdasarkan Skim PkM	13
<b>Tabel 2.6</b> Analisis SWOT Bidang Pendidikan	18
<b>Tabel 2.7</b> Analisis SWOT Bidang Penelitian	19
<b>Tabel 2.8</b> Analisis SWOT Bidang Pengabdian Kepada Masyarakat	20
<b>Tabel 3.1</b> MilestoneUNISDA Tahun 2017 – 2031	21
<b>Tabel 3.2</b> Pengembangan Penelitian	25
<b>Tabel 3.3</b> Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat	29



## DAFTAR GAMBAR

<b>Gambar 3.1</b> Pengembangan Penelitian	25
<b>Gambar 3.2</b> Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat	28



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Universitas Islam Darul ‘ulum Lamongan (UNISDA) didirikan pada 28 November 1986 merupakan Perguruan Tinggi Swasta yang memiliki komitmen terhadap peningkatan kesejahteraan bangsa melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia yang menguasai ilmu pengetahuan dan teknologi, profesional, berbudi luhur serta memiliki integritas kepribadian bangsa Indonesia. Dari segi usia, UNISDA seharusnya sudah menjadi universitas terkemuka di wilayah Surabaya bagian Barat.

Fakultas Pertanian UNISDA bersatus diakui berdasar surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 26/D/O/1997 tanggal : 30 Mei 1997 bersama dengan fakultas-fakultas lainnya. Fakultas Pertanian dalam perkembangannya kedepan diperlukan suatu rencana pengembangan yang tidak lagi bersifat runtun, melainkan pengembangan yang bersifat kuantum. Dengan demikian Fakultas Pertanian UNISDA akan mampu bertahan dan mengejar ketertinggalannya dari Fakultas Pertanian perguruan tinggi lain, khususnya Fakultas Pertanian Perguruan Tinggi Swasta yang ada di Jawa Timur dan di Indonesia pada umumnya. Selain itu, dibutuhkan strategi yang jitu untuk meningkatkan kualitas dan daya saingnya agar mampu bertahan dan berkembang di tengah persaingan regional, nasional dan global.

Fakultas Pertanian UNISDA merupakan Fakultas yang berlandaskan ke-Islam-an, harus bertekad melakukan segala upaya untuk mengelola secara optimal Catur Dharma Fakultas Pertanian UNISDA, yang meliputi: pendidikan dan pengajaran, penelitian, pengabdian pada masyarakat, dan Syiar Keislaman Aswaja an Nahdliyah. Untuk mendukung itu semua, Fakultas Pertanian juga harus melakukan pengelolaan yang optimal terhadap organisasi, sumber daya manusia, sarana dan prasarana, teknologi serta keuangannya. Karena itu Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Pertanian UNISDA ini disusun sebagai rencana pengembangan 15 tahun ke depan, sebagai pedoman dan arah pengembangan agar dapat terpetakan secara rinci target-target secara berkala (baik dalam Rencana Strategi (Renstra) maupun Rencana Operasional (Renop)), serta berbagai strategi yang diperlukan untuk mencapainya, dengan tetap membentuk dan mempertahankan ciri khas dan keunggulannya.



## **B. Dasar Penyusunan**

Dasar penyusunan Rencana Induk Pengembangan Fakultas Pertanian UNISDA tahun 2017 – 2031 sebagai berikut.

1. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-Undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi
3. Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi
5. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
6. Peraturan Pemerintah Nomor 13 Tahun 2015 tentang Perubahan Kedua atas Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
7. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 Tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi
8. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 62 Tahun 2016 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi
9. Statuta UNISDA Lamongan
10. RIP UNISDA

## **C. Tujuan**

Tujuan dari penyusunan RIP Fakultas Pertanian ini adalah menyediakan arah dan petunjuk atas bagaimana perjalanan Fakultas Pertanian UNISDA Lamongan untuk jangka waktu 15 tahun ke depan. Rencana Induk Pengembangan menyediakan gambaran yang bersifat makro dan bersifat mendasar juga holistik atau menyeluruh untuk kemudian di *break down* (dipecah atau lebih didetilkan) menjadi Rencana Strategi (Renstra) 5 tahunan

dan Rencana Operasional (Renop) oleh *stakeholder* internal Fakultas Pertanian UNISDA Lamongan (Program Studi, dan Unit).

#### **D. Visi Misi Tujuan dan Sasaran**

Fakultas Pertanian Universitas Islam Darul ‘ulum (UNISDA) Lamongan memiliki slogan/motto *“University with Global Vision”*, dan berkomitmen untuk berkontribusi mencerdaskan kehidupan bangsa melalui pelaksanaan tri-dharma perguruan tinggi secara berkualitas, berdaya saing kuat, serta mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan memiliki integritas moral akhlakul karimah. Sedangkan Fakultas Pertanian memiliki visi, misi, dan tujuan sebagai berikut:

##### **1. Visi Fakultas Pertanian UNISDA Lamongan**

Visi fakultas Pertanian UNISDA adalah “sebagai fakultas yang berdaya saing kuat, Mandiri, Islami dengan bertaraf internasional dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi Pertanian”

##### **2. Misi Fakultas Pertanian UNISDA Lamongan**

Berdasarkan visi yang telah ditetapkan, maka dirumuskan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat yang berkualitas.
2. Mengembangkan dan menjunjung tinggi nilai etika dan moral serta berakhlakul karimah dan berjiwa ahlussunah wal jamaah
3. Menjadi lembaga pendidikan yang menghasilkan sarjana pertanian yang unggul, berdaya saing,
4. Mengembangkan kerja sama dengan stakeholder untuk menghasilkan lulusan berkualitas dan aseptabel dalam masyarakat.

### **3. Tujuan Fakultas Pertanian UNISDA Lamongan**

Berdasarkan visi misi yang ditetapkan, maka tujuan yang akan dicapai yaitu:

1. Mampu Mengembangkan dan Menguasai Ilmu Pengetahuan dan Tehnologi (IPTEK) Budidaya Pertanian.
2. Mampu Memecahkan Masalah-masalah Budidaya Pertanian dan Mampu Mengelola Lahan untuk Meningkatkan Produksi Tanaman Secara Berkesinambungan.
3. Menyiapkan sarjana Pertanian yang Menjunjung Integritas Moral Islam Ahlusunnah wal Jama'ah.

### **4. Sasaran Fakultas Pertanian UNISDA Lamongan**

Untuk mencapai tujuan, maka sasaran yang ditetapkan sebagai berikut:

1. Meningkatkan kompetensi sumber daya, kualitas pendidikan, dan layanan kepada mahasiswa.
2. Meningkatkan kualitas dan kuantitas sarana-prasarana akademik serta penunjangnya.
3. Meningkatkan kualitas lulusan dan alumni.
4. Meningkatkan peran sivitas akademika dalam berbagai aktivitas baik di forum fakultas, universitas, maupun di luar lembaga.

## **BAB II**

### **ANALISIS STRATEGI**

Untuk membuat perencanaan arah pengembangan Fakultas Pertanian UNISDA, perlu dilakukan analisis strategi yang mencakup analisis kondisi lingkungan internal dan eksternal. Hal ini dimaksudkan agar untuk mendapatkan gambaran mengenai keadaan dan kedudukan Fakultas Pertanian UNISDA di tengah masyarakat. Bila dapat dilakukan seperti itu dapat ditentukan titik tolak serta strategi pengembangan yang sesuai dengan keadaan dan kedudukan Fakultas Pertanian UNISDA saat ini.

#### **A. Kondisi Lingkungan Internal**

Kondisi lingkungan internal yang dimaksud adalah kondisi yang dialami Fakultas Pertanian UNISDA saat ini dari sisi pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, kerjasama, dan sarana prasarana. Kondisi-kondisi bagian tersebut akan diuraikan sebagai berikut.

## 1. Pendidikan

Pada bagian pendidikan ini dapat diklasifikasikan menjadi tiga hal, yaitu tenaga pendidik atau dosen, tenaga kependidikan, dan kurikulum.

### a. Tenaga Pendidik (Dosen)

#### Pendidikan

No	Prodi	Dosen							
		Jumlah	Pendidikan		Jafung				Sertifikas
			S2	S3	AA	L	LK	GB	
1	Agroteknologi	7	5	2	3	4			Lulus sertifikasi dosen = 6

#### 1. Dosen

No	Sasaran Startegis	Kondisi awal	2020-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	2040-2044
1	Jumlah program studi	1	1	1	1	2	2
	Jumlah total dosen	7	7	7	7	10	10
	Jumlah dosen berkualifikasi S-2	7	5	4	3	3	0
	Jumlah dosen berkualifikasi S-3	7	2	3	4	7	10
	Jumlah dosen dengan jabatan asisten ahli	3	1	0	0	0	0
	Jumlah dosen dengan jabatan Lektor	4	5	3	1	3	3
	Jumlah dosen dengan jabatan Lektor Kepala	0	2	4	5	5	4
	Jumlah dosen dengan jabatan Guru Besar	0	0	0	1	2	3
	Jumlah dosen mendapatkan sertifikasi	6	7	7	7	7	7

Dosen UNISDA terdiri atas dosen tetap yayasan, dosen dan pegawai negeri sipil dipekerjakan, dan dosen tidak tetap. Jumlah dosen tetap yayasan selama lima tahun terakhir (2012/2013 s.d. 2016/2017) mengalami penambahan dari jumlah dosen tetap yayasan dan peningkatan kualifikasi yakni dengan proses penyelesaian jenjang pendidikan S-3 (2 orang). Dosen kwalifikasi S-2 (5 Orang) jadi total dosen tetap yayasan di Fakultas Pertanian yaitu 7 dosen.

Keberadaan tenaga dosen memegang peran yang sangat strategis, terutama dalam upaya meningkatkan kualitas (mutu) lulusan, untuk itu UNISDA memberi

motivasi dan kesempatan kepada dosen untuk meningkatkan derajat keilmuan dengan menempuh studi lanjut ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi (S-2 dan S-3), serta memotivasi para dosen untuk pengembangan wawasan keilmuan, baik pengiriman dan menyertakan pada kegiatan ilmiah (seminar, workshop, lokakarya, dsb.) penelitian dan pengabdian masyarakat, pengurusan kepangkatan akademik, serta pengurusan sertifikasi pendidik professional.

#### **b. Tenaga Kependidikan (Kuantitas dan Kualitas)**

Jumlah tenaga kependidikan pada unit-unit di lingkungan FP UNISDA secara keseluruhan berjumlah 15 orang yang tersebar pada 4 unit kerja, yang terdistribusi dalam staf administrasi akademik dan staf operasional (tenaga administratif, laboran, pustakawan, tenaga keamanan, dan tenaga kebersihan). Sesuai dengan kebijakan UNISDA untuk meningkatkan efisiensi operasional dan optimalisasi pemanfaatan tenaga kependidikan. maka diperlukan penguatan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi yang danai menunjang kegiatan operasional kampus. Untuk lebih jelasnya sebaran tenaga kependidikan dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 2.2. Tenaga Kependidikan (Kuantitas dan Kualitas)

No	Sasaran Startegis	Kondisi awal	2020-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	2040-2044
1	Pustakawan	1	1	1	1	2	2
2	Laboran	1	1	1	1	2	2
3	Teknisi	2	2	2	3	3	3
4	Tenaga administrasi	3	3	3	4	4	4
5	Operator	1	1	1	1	2	2
6	Programer	1	1	1	1	1	1

### **3. Kurikulum**

Sistem pendidikan yang diterapkan UNISDA adalah Sistem Kredit Semester (SKS) pada semua fakultas. SKS yang harus diselesaikan oleh

mahasiswa Fakultas Perikanan, minimal 144 sks dan maksimal 160 sks terdiri atas 4 kelompok mata kuliah yaitu Mata Kuliah Dasar Umum (MKDU) 12 sks, Mata Kuliah Wajib Fakultas (MKWF) sebanyak 49 sks. Mata Kuliah Wajib Jurusan sebanyak 92 sks dan mata kuliah pilihan 6 sks.

Untuk meningkatkan mutu proses pembelajaran dalam rangka meningkatkan mutu lulusan, maka peningkatan proses pendidikan ini akan dilakukan dengan berbagai program, di antaranya:

- (1) melakukan penyesuaian kurikulum sesuai dengan kebutuhan pasar tenaga kerja dan kebutuhan pembangunan 3-5 tahun sekali;
- (2) melakukan penyempurnaan silabus dan SAP, serta mewajibkan kepada semua dosen untuk membuat silabus dan SAP.
- (3) meningkatkan dan lebih mengaktifkan fungsi penasehat akademik;
- (4) menerapkan peraturan akademik secara konsekuen;
- (5) menambah dan melengkapi buku-buku di perpustakaan sesuai silabus dan SAP;
- (6) mengadakan seminar tingkat nasional minimal satu kab. dan regional 2 kali dalam satu tahun untuk memperluas wawasan mahasiswa dan dosen; dan
- (7) mendatangkan dosen tamu dari kalangan akademisi dan praktisi.

a. KKNI-MBKM

b. Integrasi Penelitian dan PkM kedalam Pembelajaran

c. Hasil Karya Ilmiah mahasiswa dan Dosen

No	Sasaran Startegis	Kondisi awal	2020-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	2040-2044
1	Internasional bereputasi	1	5	7	11	15	20
2	Internasional	1	3	8	12	17	23
3	Nasional terakreditasi	6	12	20	32	39	43
4	Nasional tidak terakreditasi	36	23	17	11	9	4

5	ISBN	4	7	10	14	18	24
6	HKI	6	9	14	19	24	30

## B. Penelitian

### 1. Renstra dan Roadmap Penelitian

No	Sasaran Startegis	Kondisi awal	2020-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	2040-2044
1	Pelatihan penyusunan laporan penelitian	2	6	10	16	22	28
2	Klinik proposal penelitian	2	4	8	12	16	20
3	Penelitian dan publikasi laporan penelitian	4	6	10	14	18	22
4	Peningkatan kolaborasi riset dengan kampus lain	2	4	6	8	10	12
5	Peningkatan kolaborasi riset luar negeri	0	2	4	6	8	10
6							

### 2. Kesesuaian penelitian dosen dengan roadmap penelitian

### 3. Pedoman penelitian

a. Buku pedoman PkM

b. SOP PkM

### 4. Kelompok riset dan laboratorium riset

### 5. Karya ilmiah dosen dan atau mahasiswa di jurnal:

No	Sasaran Startegis	Kondisi awal	2020-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	2040-2044
1	Nasional tidak terakreditasi	26	36	48	52	56	62
2	Nasional terakreditasi	8	12	18	22	28	38
3	Internasional	3	6	11	18	22	28
4	Internasional bereputasi	4	8	12	18	23	29
5	Media massa	3	6	8	12	18	22
6	Prosiding	4	8	12	19	22	28

Kondisi penelitian pada pengembangan UNISDA sampai tahun 2016 masih memerlukan pengembangan dalam Rencana Induk Pengembangan tahun 2017-2031. Berdasarkan analisis situasi sampai tahun 2016, kegiatan penelitian di UNISDA masih didominasi oleh penelitian dosen pemula dan penelitian dasar. Dari sumber pembiayaan, penerimaan pendanaan penelitian dari luar perguruan tinggi masih sangat minim dan dari lembaga luar negeri belum pernah. Kondisi bisa dirangkum dalam tabel berikut:

**Tabel 2.3 Penelitian Berdasarkan Skim Penelitian**

No	Bidang	Subbidang	Baseline	TL Program
1	Penelitian	Penelitian Dosen Pemula	10	Pelatihan Penyusunan Laporan Penelitian
		Penelitian Dasar	3	Pelatihan Penyusunan Proposal dan Laporan Penelitian Klinik proposal penelitian

		Penelitian Terapan	1	Pelatihan Penyusunan Proposal dan Laporan Penelitian Klinik proposal penelitian
		Penelitian Unggulan	0	

**Tabel 2.4 Penelitian Berdasarkan Sumber Pembiayaan**

No	Bidang	Subbidang	Baseline	TL Program
1	Penelitian	Penelitian Mandiri	15	Pelatihan Penyusunan Laporan Penelitian
		Penelitian Perguruan Tinggi	10	Peningkatan Anggaran Penelitian PT
		Lembaga dalam Negeri (Luar PT)	2	Pelatihan Penyusunan Proposal dan Laporan Penelitian Klinik proposal penelitian
		Lembaga Luar Negeri	0	Peningkatan Kolaborasi Riset Luar Negeri

### C. Pengabdian kepada Masyarakat

#### 1. Renstra dan roadmap PkM

No	Sasaran Startegis	Kondisi awal	2020-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	2040-2044
1	Pelatihan penyusunan laporan PkM	0	2	4	6	7	8
2	Klinik proposal PkM	0	2	4	6	7	8
3	Penelitian dan publikasi laporan PkM	0	2	4	6	7	8
4	Peningkatan kolaborasi PkM dengan kampus lain	0	0	2	4	6	7
5	Peningkatan kolaborasi PkM luar negeri	0	0	2	4	6	7

#### 2. Kesesuaian PkM dosen dengan roadmap PkM

#### 3. Pedoman PkM

- a. Buku pedoman PkM
- b. SOP PkM

#### 4. Kelompok pelaksana PkM

#### 5. Karya ilmiah dosen dan atau mahasiswa di jurnal:

No	Sasaran Startegis	Kondisi awal	2020-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	2040-2044
----	-------------------	--------------	-----------	-----------	-----------	-----------	-----------

1	Nasional tidak terakreditasi	12	16	20	24	28	32
2	Nasional terakreditasi	4	8	10	14	18	22
3	Internasional	2	4	6	8	10	12
4	Internasional bereputasi	0	2	4	6	8	10
5	Media massa	1	3	5	7	9	11
6	Prosiding	1	3	5	7	9	11

Kondisi pengabdian kepada masyarakat pada pengembangan UNISDA sampai tahun 2016 masih memerlukan pengembangan lebih lanjut dalam Rencana Induk Pengembangan tahun 2017-2031. Berdasarkan analisis situasi sampai tahun 2016, kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah memperoleh dana baik dari UNISDA Lamongan maupun dari Ditjen Dikti. Program pengabdian kepada masyarakat yang didanai oleh Ditjen Dikti, yaitu Program Kemitraan Masyarakat, KKN Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat, Program Kemitraan Kewirausahaan, Program Kemitraan Wilayah, Program Pengembangan Desa Mitra. Adapun pendanaan internal yaitu PkM regular dan KKN.

**Tabel 2.5 Kondisi Pengabdian kepada Masyarakat Berdasarkan Skim PkM**

No	Bidang	Nama Skim	2016
1	Pengabdian kepada Masyarakat	Program Kemitraan Masyarakat	1
		KKN PPM	2
		Program Kemitraan Kewirausahaan	2
		Program Kemitraan Wilayah	3
		PPDM	1

#### **D. Kerjasama (Realisasi dan Monevnya)**

##### 1. Kebijakan Kerjasama

Fakultas Pertanian UNISDA Lamongan telah memiliki kerjasama dengan instansi pemerintah maupun swasta, dan universitas lain baik dalam negeri maupun luar negeri. Akan tetapi, mutu, relevansi, produktifitas, dan keberlanjutan dari kegiatan kerjasama tersebut belum seluruhnya dimonev dan digunakan sebagai penentuan kegiatan kerjasama selanjutnya untuk kepentingan pendidikan (perkuliahan), penelitian, pengabdian kepada masyarakat, peningkatan kapasitas

dosen dan tenaga kependidikan maupun untuk kepentingan pertukaran mahasiswa dan dosen.

2. Pedoman Kerjasama
  - a. Buku panduan kerjasama
  - b. SOP Kerjasama
3. Renstra Kerjasama (UPPS)

No	Sasaran Kerjasama	Kondisi awal	2020-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	2040-2044
1	Sekolah						
2	Pemerintahan/Dinas	2	3	4	5	6	
3	Penelitian						
4	PkM						

4. Pendidikan (Wilayah/Lokal/Nasional/Internasional): Jumlah

No	Nama instansi	Jenis kegiatan	Kurun waktu kerjasama		Manfaat yang telah diperoleh
			Mulai	Berakhir	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Unisma Malang	1	2020	2022	
2	Unitri Malang	1	2020	2022	
3					

5. Penelitian (Wilayah/Lokal/Nasional/Internasional): Jumlah

No	Nama-nama dosen	Judul kegiatan pelayanan/ PkM	Dihasilkan/dipublikasikan pada	Kondisi awal	2020-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	2040-2044	Tingkat		
										Lokal	Nasional	Internasional

6. PkM (Wilayah/Lokal/Nasional/Internasional): Jumlah

No	Nama-nama dosen	Judul kegiatan pelayanan/ PkM	Dihasilkan/dipublikasikan pada	Kondisi awal	2020-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	2040-2045	Tingkat		
										Lokal	Nasional	Internasional

### BAB III

#### IDENTIFIKASI KONDISI EKSTERNAL

##### 3.1 Kondisi Eksternal

Saat ini FP Unisda sebagai penyelenggara Prodi Agroteknologi FP Unisda sudah memasuki usia 23 tahun (Nopember 2020), dengan alumni berjumlah > 460 alumni yang tersebar di beberapa daerah di Indonesia. Pada usia tersebut telah banyak alumni yang memegang jabatan penting dan strategis baik dari lingkungan makro seperti politis, ekonomis, kebijakan, sosial, budaya, perkembangan IPTEK maupun lingkungan mikro seperti aspek pesaing, sumber calon mahasiswa, calon dosen, dan tendik.

##### 3.1.1 Lingkungan Makro

###### a. Aspek Politik

Dari aspek politik, Prodi Agroteknologi paling strategis disebabkan terpaut kebijakan pemerintah yang mempunyai sistem inovasi daerah dengan keunggulan tanaman pangan pada beberapa daerah, khususnya pada Provinsi Jawa Timur. Pada perekonomian Jatim, sektor perkebunan mempunyai peranan yang penting. Terlihat dari andil sektor perkebunan sebesar 11,1% terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Jatim selama lima tahun terakhir dan sebesar 13,5% terhadap Atas Dasar Harga Konstan (ADHK). Selain itu, perkebunan juga cukup signifikan menyerap tenaga kerja. Menurut Badan Pusat Statistik (BPS), 37,52% tenaga kerja berada di sektor pertanian disebabkan luas perkebunan mencapai 2.169.601,62 Ha di

Jatim. Hal ini merupakan kesempatan untuk alumni Prodi Agroteknologi mendapatkan pekerjaan.

### **b. Aspek Ekonomi**

Prodi Agroteknologi juga sangat strategis dari aspek ekonomi karena Indonesia merupakan negara Agraris, terutama Provinsi Jatim yang pendapatan daerahnya 21,82% bersumber dari tanaman pangan. Hal ini menunjukkan bahwa bidang tanaman pangan berkontribusi cukup besar terhadap pendapatan daerah, sehingga Prodi Agroteknologi secara ekonomi memiliki peluang besar untuk memanifestasikan alumni yang ikut andil dalam peningkatan pendapatan pada daerah.

### **c. Aspek Kebijakan**

Dari aspek kebijakan, keberadaan Prodi Agroteknologi juga sangat mendukung. Misalnya kebijakan pemerintah dalam peningkatan nilai tambah produk dari perkebunan serta tanaman pangan, Ini bisa didukung Prodi Agroteknologi melalui penyediaan SDM yang dapat membina petani serta tenaga kerja yang berada pada bidang perkebunan serta tanaman pangan.

#### **d. Aspek Sosial**

Dari aspek sosial Prodi Agroteknologi diakui oleh masyarakat. Terbukti dari jumlah mahasiswa yang cukup banyak di awal tahun pelaksanaannya. Mahasiswa pada prodi Agroteknologi berasal dari berbagai lulusan MA, SMA di Lamongan, Bojonegoro, Gresik, dan Tuban.

#### **e. Aspek Budaya**

Keberadaan Prodi Agroteknologi didukung pula oleh budaya di Provinsi Jatim. Hal ini disebabkan Provinsi Jatim tergolong daerah agraris dengan bidang pertanian sebagai bagian dari penduduknya serta didukung dengan kebijakan pemerintah yang membatasi penggantian fungsi lahan.

#### **f. Aspek Perkembangan Ilmu dan Teknologi**

Dalam peningkatan kompetensi SDM, dosen dan mahasiswa saling berkontribusi untuk perkembangan ilmu dan teknologi. Beberapa dosen pada Prodi Agroteknologi memperoleh hibah dari Menristek Dikti dalam mewujudkan teknologi tepat guna. Selain itu aktivitas pendidikan telah menggunakan perkembangan teknologi diantaranya adalah kuliah serta bimbingan secara daring.

### **3.1.2 Lingkungan Mikro**

#### **a. Aspek Pesaing**

Prodi Agroteknologi Unisda Lamongan bersaing dengan Prodi Agroteknologi terdekat dari Universitas Muhammadiyah Gresik yang merupakan Universitas swasta juga. Namun kualitas Pendidikan, SDM, sarana dan prasarana serta suasana akademik tidak kalah dengan UMG.

Yang menjadi keunggulan dan karakteristik Prodi Agroteknologi FP Unisda dengan Prodi Agroteknologi Universitas lain adalah dengan melihat komposisi bidang kajian dari Prodi Agroteknologi FP Unisda yang memiliki spesifikasi pada bidang **tanaman pangan** yang sesuai dengan kebutuhan masyarakat di Lamongan serta **mengandung nilai-nilai Islami**.

#### **b. Sumber Calon Mahasiswa**

Sumber calon mahasiswa berasal dari alumni, instansi pemerintah dan swasta, serta perusahaan perkebunan baik pemerintah dan swasta di wilayah Provinsi Jatim.

#### **c. Sumber Calon Dosen**

Sumber calon dosen berasal dari berbagai alumni dalam negeri seperti UGM, UB Malang, UNS Surakarta, dan UMM Malang.

#### **d. Sumber Tenaga Kependidikan**

Tenaga kependidikan bersumber dari alumni perguruan tinggi di Provinsi Jatim.

#### **e. E-learning**

Prodi Agroteknologi telah menggunakan sistem SiAkad yang merupakan sistem informasi akademis untuk semua mahasiswa Unisda. Sistem ini memberikan informasi mengenai data mahasiswa, pengisian KRS, dan KHS mahasiswa setiap semesternya, sehingga kegiatan akademis setiap semesternya dapat diakses mahasiswa lebih mudah karena berbasis daring.

Fasilitas pendukung lainnya di UPPS (Prodi Agroteknologi) terhubung dengan Universitas melalui pemanfaatan cloud computing oleh google apps for education sebagai fasilitas pendukung proses pembelajaran. Setiap mahasiswa maupun dosen mempunyai akun email Google dengan menggunakan domain unisda.ac.id. Sehingga semua fasilitas yang tersedia pada Google seperti Google Calendar, Google docs, dan Google Drive bisa dimanfaatkan sebagai media belajar mengajar di Unisda.

#### **f. Kebutuhan Dunia Usaha/Industri, Masyarakat, Mitra dan Aliansi**

Dunia usaha/industri, masyarakat, mitra dan aliansi dibutuhkan oleh Prodi Agroteknologi untuk kegiatan penelitian dosen, pengabdian kepada masyarakat, lahan pangan pekerjaan bagi alumni, membantu dalam pengembangan kurikulum,

visi, dan misi sesuai perkembangan ilmu dan teknologi, serta menjadi target pasar untuk produk-produk buatan dosen dan mahasiswa.

### **3.2 Posisi Prodi Agroteknologi FP UNISDA dalam Kancah Regional Sumatera Utara**

Keunggulan posisi Prodi Agroteknologi FP Unisda dibandingkan dengan Prodi Agroteknologi yang lain adalah kurikulum di Prodi Agroteknologi tidak hanya berisi mata kuliah untuk ilmu pengetahuan dan teknologi, tetapi juga untuk pembentukan sikap agar berakhlak mulia dengan adanya mata kuliah Islam dan Ilmu Pertanian. Bagi dosen juga tidak hanya memiliki kewajiban terhadap Tridharma Perguruan Tinggi (Tridharma PT), yaitu Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada

Masyarakat, tetapi juga memiliki kewajiban Dakwah Islamiyah yang harus dilaksanakan dalam setiap pelaksanaan Tridharma PT. Hal ini sesuai dengan Visi Prodi Agroteknologi, yaitu Menjadi pusat pendidikan, penelitian, pengembangan, dan penerapan ilmu dengan profesional di bidang Agroteknologi tanaman pangan secara berkesinambungan yang Islami, handal, teruji.

### **3.3 Sarana dan Prasarana Pembelajaran**

Program pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran yang dilakukan meliputi: (1) peningkatan sarana dan prasarana pembelajaran berbasis teknologi informasi, (2) peningkatan kapasitas sarana dan prasarana yang sudah ada, dan (3) renovasi dan pengadaan sarana dan prasarana baru. Indikator keberhasilan program ini adalah terpenuhinya proporsi sarana dan prasarana berbasis teknologi informasi, terpeliharanya sarana dan prasarana yang selama ini sudah ada, serta terpenuhinya sarana dan prasarana yang belum ada.

### **3.4. Penyediaan Layanan Akademik Program Studi**

Prodi Agroteknologi mulai tahun 2018 telah menetapkan berbagai kebijakan, program, dan kegiatan dalam rangka peningkatan layanan akademik. Kebijakan, program, dan kegiatan digunakan untuk mencapai tujuan tersebut disajikan pada bagian berikut ini.

#### **3.4.1. Peningkatan Daya Tampung**

Peningkatan jumlah penerimaan mahasiswa baru dilakukan dengan berbagai upaya promosi melalui media cetak, elektronik, dan media lain. Promosi media cetak antara lain penerbitan profil Prodi Agroteknologi FP Unisda, penerbitan brosur, katalog, dan banner; promosi melalui media elektronik dilakukan melalui website [www.unisda.ac.id](http://www.unisda.ac.id). Kegiatan promosi melalui media lain, dilakukan melalui pemberian informasi lulusan SMA, MA di Lamongan dan sekitarnya, melalui kegiatan Seminar Nasional dan Internasional yang diselenggarakan Unisda, kunjungan ke perusahaan pemerintah dan swasta, serta dinas-dinas pertanian di wilayah Lamongan dan sekitarnya, pelaksanaan seleksi calon mahasiswa baru, pelaksanaan layanan registrasi.

#### **3.4.2. Peningkatan Relevansi Program Studi dengan Kebutuhan Stakeholders**

Peningkatan relevansi program studi dengan kebutuhan stakeholders Prodi

Agroteknologi FP Unisda dilakukan dengan pelaksanaan *tracer study*, pemetaan daya saing prodi berdasarkan analisis kebutuhan dan kepuasan stakeholders, serta review dan revisi kurikulum secara berkala.

### **3.5. Pengembangan Sarana dan Prasarana (Sumber Daya) pada Inovasi Pembelajaran**

Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan mencakup pemeliharaan dan penambahan sarana dan prasarana yang sudah ada. Pada tahun 2017, Prodi Agroteknologi FP Unisda telah melaksanakan program pengadaan, peningkatan, pengembangan, dan perbaikan/pengubahan sarana prasarana untuk meningkatkan layanan pembelajaran.

### **3.6. Pengembangan Produk Unggulan Prodi**

Program-program unggulan dan rencana pengembangan ke depan perlu dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan. Penyusunan program-program strategis harus dilakukan dalam bentuk rencana strategis (Renstra). FP Unisda telah menyusun Renstra 2018-2022 dan selanjutnya Prodi Agroteknologi menyusun renstra sebagai penjabaran dan realisasi renstra FP UNISDA.

Pada tahun 2018 produk unggulan Prodi Agroteknologi bidang pendidikan adalah penyusunan Kurikulum Prodi sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). Kebijakan pengembangan kurikulum dituangkan dalam Renstra FP UNISDA 2018-2022 yang menekankan relevansi kurikulum program studi secara periodik dengan perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan kebutuhan masyarakat. Kurikulum direvisi secara berkala sesuai hasil evaluasi dan perkembangan. Kecukupan kompetensi diberlakukan dengan sistem penghargaan kompetensi dan matakuliah mengikuti sistem penghargaan satuan kredit semester (sks).

### **3.7. Peningkatan Kualitas Proses Penjaminan Mutu Akademik yang Berkelanjutan**

Pengoptimalan penjaminan mutu akademik di Prodi Agroteknologi diarahkan pada keberlanjutan pelaksanaan penjaminan mutu akademik mencakup pengembangan perencanaan, proses, dan evaluasi pembelajaran. Pengembangan perencanaan pembelajaran meliputi program pemantapan kurikulum dan perangkatnya. Pengembangan proses pembelajaran meliputi program pengadaan dan pemutakhiran bahan ajar, media pembelajaran, metode dan teknik pembelajaran. Pengembangan

evaluasi pembelajaran meliputi program evaluasi dan monitoring pembelajaran secara terus menerus.

Pada tahun 2018, Prodi Agroteknologi FP UNISDA memantapkan kerja organisasi penjaminan mutu. Di tingkat Prodi terdapat Badan Penjaminan Mutu (BPM). Untuk pelaksanaan penjaminan mutu akademik, telah dilakukan pemantauan pelaksanaan proses pembelajaran pada tengah dan akhir semester, termasuk pelaksanaan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS).

Kegiatan penjaminan mutu perlu didukung dengan pelaksanaan dokumentasi data secara rutin oleh petugas administrasi sehingga akurasi data pelaksanaan kegiatan pembelajaran berlangsung secara tertib. Ketertiban ini merupakan kondisi dasar upaya penjaminan mutu akademik di tingkat Fakultas dan Prodi. Indikator keberhasilan program penjaminan mutu akademik adalah meningkatnya indeks prestasi (IP) mahasiswa, lama studi, semakin pendek atau tepat waktu (8 semester), semakin baiknya kinerja dosen, dan teraplikasinya perkuliahan berbasis multimedia.

### **3.8. Capaian Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) sama dengan atau lebih besar dari 3.00**

Persentase lulusan pertama sarjana yang mencapai IPK sama dengan atau lebih besar dari 3,00 di PS Agroteknologi adalah 100% yang akan dicapai pada semester genap 2020/2021.

### **3.9. Kepenasihatan/Bimbingan Akademik**

Program peningkatan mutu akademik berkaitan dengan hubungan kegiatan akademik dosen-mahasiswa yang mencakup pengembangan sistem layanan dalam pelaksanaan penasasihan akademik. Kepenasihatan adalah kegiatan Penasihat Akademik (PA) yang bertujuan untuk membantu mahasiswa merencanakan dan menyelesaikan program studinya secara baik sesuai dengan minat dan kemampuannya. Kegiatan penasasihan akademik meliputi program bimbingan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan penyelesaian studi mahasiswa. Pelaksanaan penasasihan akademik pada tahun 2018 (semester ganjil 2018/2019 dan semester genap 2018/2019) berjalan baik sesuai dengan jadwal yang telah disusun.

### **3.10. Pengembangan Peta Kompetensi Keahlian Dosen**

Peningkatan kualitas program studi dilakukan dengan meningkatkan peran peta Kelompok Bidang Keahlian (KBK) dosen. Peta KBK dosen digunakan sebagai dasar untuk pemberian tugas dan peningkatan profesionalitas dosen pada bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sehingga mampu menciptakan pakar-pakar di berbagai bidang ilmu/kajian. Kepakaran dosen diharapkan mampu meningkatkan kualitas Tri Dharma PT dan Dakwah Islamiyah sehingga dapat merealisasikan visi Prodi Agroteknologi dan FP UNISDA sebagai lembaga yang unggul dan menjadi rujukan.

### **3.11. Pembinaan dan Pengembangan Bakat, Minat dan Potensi Mahasiswa**

Peningkatan prestasi mahasiswa dilakukan melalui pembinaan dan pengembangan minat, bakat, keorganisasian, dan penalaran mahasiswa. Pengembangan kemahasiswaan dilakukan dengan tiga strategi, yaitu: (1) percepatan adaptasi, (2) peningkatan perolehan prestasi bagi mahasiswa serta (3) pendekatan dunia kerja bagi mahasiswa semester akhir dengan program Workshop/Pelatihan Memasuki Dunia Kerja

dan Kewirausahaan. Di tingkat universitas selama tiga tahun terakhir tampak keaktifan dalam mengikuti program pengembangan mahasiswa.

### **3.12. Pengembangan Produk Unggulan Prodi dan Unit**

Program-program unggulan dan rencana pengembangan ke depan perlu dilakukan secara terus menerus dan berkesinambungan. Penyusunan program-program strategis harus dilakukan baik tingkat fakultas maupun tingkat prodi dalam bentuk rencana strategis (Renstra). FP UNISDA telah menyusun Renstra 2018-2022 dan selanjutnya masing-masing Prodi wajib menyusun Renstra sebagai penjabaran dan realisasi Renstra FP UNISDA.

### **3.13. Penyediaan Dosen dan Tenaga Kependidikan Bermutu**

Ketersediaan dosen dan tenaga kependidikan yang bermutu dimaksudkan untuk mencapai tujuan FP UNISDA menghasilkan lulusan yang cerdas, islami, andal, teruji, bermartabat mulia, dicintai masyarakat, diridhai Allah SWT dan mendapat pengakuan nasional. Untuk mencapai sasaran ini ditempuh strategi dan kegiatan berikut. (1) Perekrutan dosen dan tenaga kependidikan, (2) Peningkatan kinerja dosen dan tenaga kependidikan, (3) Peningkatan jumlah dosen yang lulus studi lanjut dari perguruan tinggi yang kredibel, baik di dalam maupun luar negeri, (4) Peningkatan kualifikasi jabatan fungsional dosen, dan (5) Peningkatan pembinaan dosen setelah memperoleh sertifikat pendidik.

#### **3.13.1. Rekrutmen Dosen Berdasarkan Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Sesuai Kelompok Bidang Keahlian (KBK)**

Kegiatan ini meliputi: (1) melakukan analisis kebutuhan tenaga dosen, dan (2) melakukan rekrutmen dosen berdasarkan kualifikasi akademik dan kompetensi sesuai kelompok bidang keahlian.

#### **3.13.2. Rekrutmen Tenaga Kependidikan Berdasarkan Analisis Kebutuhan dan Bidang Keahlian**

Kegiatan ini meliputi: (1) melakukan analisis kebutuhan tenaga kependidikan, dan (2) melakukan rekrutmen tenaga kependidikan berdasarkan analisis kebutuhan dan bidang keahlian.

#### **3.13.3. Evaluasi Beban Kerja Dosen (BKD)**

Beban kinerja dosen berkaitan dengan pelaksanaan tugas tridharma perguruan tinggi dan kegiatan penunjang yang terekam dalam Evaluasi Kinerja Dosen yang diisi oleh para dosen. Penilaian kinerja dosen Fakultas Pertanian UNISDA dilakukan berdasarkan Rubrik Beban Kerja Dosen. Beban kerja seorang dosen minimal 12 sks dan maksimal 16 sks yang dapat disebar ke dalam tugas-tugas institusional sebagai berikut:

1 pendidikan dan pengajaran, penelitian dan karya ilmiah 9-13 sks; (b) pengabdian kepada masyarakat dan penunjang 3-7 sks; (c) jumlah keempat bidang tidak

melebihi 16 sks; (d) kelebihan sks pada setiap komponen dapat dicantumkan dengan memilih

”beban lebih”; (e) dosen dengan tugas tambahan sebagai Rektor s.d. Ketua Prodi dan yang setara (pimpinan lembaga, pusat, unit, badan) wajib melaksanakan bidang pendidikan (minimal 3 sks).

### **3.14. Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat, dan Pembelajaran**

Penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (PkM), dan pembelajaran merupakan tridharma perguruan tinggi yang dilaksanakan sivitas akademika UNISDA. Ketiga kegiatan tersebut saling terkait dan saling mendukung. Tahun 2018, kegiatan penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, dan pembelajaran di Prodi Agroteknologi FP UNISDA dilakukan dengan beberapa kegiatan, yang mencakup kegiatan: 1) mengembangkan tema penelitian (grand design) untuk pengembangan ilmu dan atau dapat ditindaklanjuti dengan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan pengembangan pembelajaran, 2) melaksanakan penelitian untuk pengembangan ilmu,

4. melaksanakan penelitian untuk meningkatkan kualitas perkuliahan, 4) melaksanakan pengabdian kepada masyarakat penerapan ilmu, 5) melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat berbasis hasil penelitian.

### **3.15. Kerja Sama dengan Perguruan Tinggi dan Lembaga Dalam Negeri Maupun Luar Negeri**

Program ini dilakukan untuk meningkatkan energi sosial yang saling menguntungkan antara FP UNISDA dan lembaga mitra di dalam negeri dalam bidang akademik maupun non akademik. Indikator keberhasilan program ini adalah semakin intensifnya kerjasama FP UNISDA dengan lembaga-lembaga di dalam negeri.

## BAB IV. PROGRAM PENGEMBANGAN

### A. Program Pengembangan

Keberhasilan dan program-program yang telah diuraikan pada subbab sebelumnya, dapat diukur dan ketercapaian indicator kinerja utama (IKU) atau key performance indicator (KPI) seperti tersaji pada table berikut ini.

#### 1. Bidang Kelembagaan

Tabel 4.1. Indikator kinerja utama (IKU) program bidang kelembagaan

No	Indikator kinerja utama (IKU)	Baseline	2020-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	2040-2044
1	Persentase prodi terakreditasi unggul	1	1	1	1	1	1
2	% dosen S-3	30	30	50	75	100	100
3	% dosen Lektor	70	80	90	90	90	90
4	% dosen Lektor Kepala	0	30	50	60	80	90
5	% sertifikasi dosen	80	90	100	100	100	100

#### 2. Bidang Pendidikan

Tabel 4.2. Indikator kinerja utama (IKU) program bidang Pendidikan

No	Indikator kinerja utama (IKU)	Baseline	2020-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	2040-2044
1	IPK rata-rata mahasiswa	3,10	3,20	3,30	3,40	3,50	3,75
2	Lama studi mahasiswa (tahun)	4	4	4	4	4	4
3	Mahasiswa lulus tepat waktu (%)	90	100	100	100	100	100
4	% dosen yang punya buku ajar berbasis riset	2	4	6	8	10	12
5	Standar skor TOEFL mahasiswa > 500 (%)	20	20	30	40	50	60
6	Skor nilai kemampuan computer mahasiswa	80	80	85	85	90	90

7	Kemampuan keislaman mahasiswa	90	95	95	100	100	100
8	Program kewirausahaan yang dihasilkan mahasiswa	3	4	6	8	10	12

### 3. Bidang Penelitian

Tabel 4.3. Indikator kinerja utama (IKU) program bidang Penelitian

No	Indikator kinerja utama (IKU)	Baseline	2020-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	2040-2044
1	Jumlah riset kompetitif nasional non	0	1	2	3	4	5
2	Jumlah riset kompetitif internasional	0	1	2	3	4	5
3	Jumlah publikasi nasional	4	6	8	10	13	15
4	Jumlah publikasi internasional	4	6	8	10	13	15
5	% hasil penelitian yang didesiminasikan ke masyarakat	0	1	2	3	4	5
6	Jumlah HKI (paten, hak cipta, dll.)	0	1	2	3	4	5

### 4. Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

Tabel 4.4. Indikator kinerja utama (IKU) program bidang PkM

No	Indikator kinerja utama (IKU)	Baseline	2020-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	2040-2044
1	Jumlah abdimas berbasis riset	0	1	2	3	4	5
2	Jumlah publikasi nasional	2	4	6	8	10	14
3	Jumlah publikasi internasional	0	1	2	3	4	5
4	Jumlah hasil riset yang dimanfaatkan	0	1	2	3	4	5
5	Jumlah HKI (paten, hak cipta, dll.)	0	1	2	3	4	5

### 5. Bidang Kerjasama

Tabel 4.5. Indikator kinerja utama (IKU) program bidang Kerjasama

No	Indikator kinerja utama (IKU)	Baseline	2020-2024	2025-2029	2030-2034	2035-2039	2040-2044
1	Jumlah kerjasama institusional dalam	2	3	5	7	9	11
2	Jumlah kerjasama institusional luar	0	1	2	3	3	4
3							
4							
5							

## B. Kondisi Lingkungan Eksternal

Kondisi lingkungan eksternal perlu dianalisa mengenai peluang (*opportunities*) bagi pengembangan dan eksistensi Fakultas Pertanian UNISDA termasuk juga ancaman (*threats*) yang dapat mempengaruhi kelangsungan hidup Fakultas Pertanian UNISDA, baik secara langsung maupun tidak langsung. Adapun analisis mengenai ancaman dan peluang dapat diuraikan sebagai berikut.

### 1. Ancaman (*Threats*)

#### a. Kebijakan Otonomi Daerah

Otonomi daerah yang mulai dijalankan sejak 1998 telah mendorong berdirinya perguruan tinggi di kabupaten/ kota di Indonesia. Akibatnya, banyak perguruan tinggi baru baik negeri maupun swasta didirikan. Tentunya UNISDA ikut merasakan dampaknya. Belum lagi perguruan tinggi swasta yang tumbuh di dalam dan sekitar Lamongan, ikut menambah daftar pesaing bagi UNISDA.

#### b. Liberalisasi di Bidang Pendidikan

Perjanjian kerjasama antar negara yang telah disepakati Indonesia, seperti AFTA, GATT, WTO, dll, akan segera diberlakukan. Sebagai konsekuensinya, perguruan tinggi asing akan berdiri di Indonesia dengan berbagai kelebihan dan kekuatannya. Siap atau tidak, UNISDA harus bersaing dengan perguruan tinggi asing yang telah mapan dalam hal kualitas pembelajaran, dan tata kelolanya yang lebih efektif dan efisien, bahkan mungkin pula harus bersaing dalam hal besaran uang kuliah. Selanjutnya, untuk menjawab persaingan itu, perguruan tinggi di Indonesia juga dituntut untuk dapat memenuhi akreditasi internasional. Sehingga, jika UNISDA ingin bertahan dan berkembang dalam era yang penuh persaingan

ini, dan harus mulai berbenah untuk tidak hanya memenuhi tuntutan akreditasinasional, namun juga akreditasi internasional.

- c. Tingkat Partisipasi Angka Kasar (TPAK) Perguruan Tinggi di Lamongan Masih Rendah

Keadaan ini disebabkan daya beli masyarakat yang menurun, termasuk kemampuan untuk menempuh pendidikan tinggi. Hal ini secara langsung menyebabkan jumlah masyarakat untuk kuliah menurun.

d. Masih Banyaknya Lulusan Perguruan Tinggi yang Menganggur

Jumlah pengangguran dari lulusan perguruan tinggi yang cukup besar, namun tidak mampu terserap seluruhnya oleh dunia kerja menjadi perhatian besar dari seluruh pihak terkait. Mulai dari kompetensi yang tidak sesuai dengan kebutuhan *stakeholder*, sampai dengan rendahnya etos kerja lulusan beberapa tahun terakhir ini. kebanyakan orang tua mulai kehilangan kepercayaan untuk memberikan pendidikan lanjut kepada anaknya di perguruan tinggi.

## 2. Peluang (Opportunities)

a. Meningkatnya Minat Masyarakat untuk Memperoleh Pendidikan Berbasis Agama Islam

Betapa masyarakat begitu jenuh dengan fenomena beberapa tahun terakhir ini, dimana setiap hari televisi selalu menyoroti tentang korupsi, hedonisme, degradasi moral, yang terjadi secara massal hampir di seluruh pelosok negeri ini. Pudarnya kepekaan dan kesalehan sosial di masyarakat sebagai imbas dari hilangnya karakter pada bangsa ini. Karena itu, masyarakat mulai beralih untuk memberikan pendidikan anaknya pada institusi-institusi yang berbasis nilai-nilai Keislaman. Dengan demikian, diharapkan UNISDA dapat lebih menonjolkan dan menunjukkan keunggulannya yang berbasis nilai-nilai keislaman. Masyarakat menuntut lembaga pendidikan untuk berbenah dan lebih berkomitmen untuk membangun dan mengembangkan sumber daya manusia yang berakhlak mulia, amanah dan profesional.

b. Harapan masyarakat bahwa pendidikan tinggi memberikan kesempatan untuk dapat memperoleh pekerjaan yang lebih baik dalam rangka meningkatkan kesejahteraan dan kualitas hidup.

c. Adanya kecenderungan bahwa perguruan tinggi yang menerapkan teknologi informasi secara luas lebih diminati masyarakat. Saat ini UNISDA telah memiliki



Sistem Informasi Akademik (Siakad) sebagai wadah yang memanfaatkan teknologi informasi sebagai kepentingan UNISDA.

d. Ujian Masuk Bersama (UMB)

Ujian ini dilaksanakan UNISDA bekerjasama dengan Penerimaan Mahasiswa Baru (PMB). UNISDA bersama dengan beberapa perguruan tinggi baik PTN maupun PTS ternama di Indonesia. Kerjasama seleksi mahasiswa baru ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas calon mahasiswa UNISDA.

e. Minat pihak eksternal baik industri maupun pemerintah untuk menjalin kerjasama dengan perguruan tinggi dalam hal pemberian beasiswa, magang, lapangan kerja maupun bantuan dana penelitian yang tinggi menyebabkan minat masyarakat untuk kuliah pun meningkat.

f. Struktur perekonomian tidak lagi hanya bertumpu pada sektor industri, peran sektor jasa juga meningkat, peluang kerja di bidang ini juga semakin luas, sehingga akan meningkatkan minat lulusan SMA untuk melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi.

**C. Analisis SWOT**

Dari paparan diatas, terdapat berbagai tantangan yang jika dilalui dengan perencanaan yang matang, UNISDA Lamongan dapat tumbuh menjadi Universitas Islam yang disegani secara akademik maupun secara sosial. Berikut dipaparkan hasil analisis (SWOT) atas situasi dan kondisi kekinian UNISDA Lamongan.

**1. Analisis SWOT Bidang Pendidikan**

**Tabel 2.6 Analisis SWOT Bidang Pendidikan**

<b>Kekuatan</b>	<b>Kelemahan</b>
a. Jumlah peminat yang terus meningkat	a. Presentase mahasiswa baru tidak melakukan registrasi ulang cukup tinggi
b. Jumlah mahasiswa semakin banyak	b. Jumlah jalur seleksi cukup banyak
c. Jumlah torehan prestasi akademik/nonakademik meningkat	c. Homebasing dan jumlah dosen di beberapa prodi masih kurang
d. Gedung baru dengan sarana yang memadai	d. Kualitas dan kuantitas sarana dan prasarana belum merata
e. Memiliki sistem informasi akademik terintegrasi	e. Peningkatan kompetensi tenaga
f. JumlahDoktor, Lektor, dan Lektor Kepala	

semakin meningkat	kependidikan masih minim
g. Memiliki pesantren mahasiswa	f. Pemanfaatan siacad belum maksimal

	g. Laboratorium masih berbasis universitas
<b>Peluang</b>	<b>Tantangan</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah lulusan SMA/MA yang ingin studi lanjut semakin meningkat</li> <li>b. Sumber belajar semakin beragam</li> <li>c. Animo belajar agama semakin tinggi</li> <li>d. Kebutuhan dunia kerja atas tenaga yang terampil dan berakhlak</li> <li>e. Transformasi informasi dan pengetahuan melalui teknologi digital</li> <li>f. Program pemerintah (Kemenag) mendatangkan mahasiswa asing</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Tren pasarglobal (Kampus, prodi, dosen asing masuk ke Indonesia)</li> <li>b. Literasi terhadap tren teknologi digital dan media rendah</li> <li>c. Pergantian kurikulum yang dinamis</li> <li>d. Tren kampus umum membuka prodi berlabel Islam</li> </ul>

## 2. Analisis SWOT Bidang Penelitian

**Tabel 2.7 Analisis SWOT Bidang Penelitian**

<b>Kekuatan</b>	<b>Kelemahan</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Jumlah Lektor dan Lektor Kepala yang banyak</li> <li>b. Memiliki Sistem Informasi Penelitian (SIMPEN) di Siakad</li> <li>c. Memiliki jurnal keilmuan yang berkualitas (terakreditasi)</li> <li>d. Memiliki akses ke jurnal-jurnal internasional</li> <li>e. Melanggan <i>software</i> anti plagiarisme</li> <li>f. Memiliki UNISDA Press</li> <li>g. Memiliki reputasi dalam <i>action research</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Belum semua peneliti memiliki kemampuan yang baik dalam menuliskan hasil penelitian (khususnya artikel berbahasa asing)</li> <li>b. Jumlah hasil penelitian yang didesiminasikan ke jurnal terakreditasi belum terdeteksi (Kesadaran untuk mengupdate SIMPEN masih kurang)</li> <li>c. Universitas belum terafiliasi ke jurnal internasional</li> <li>d. Jumlah produk yang mendapatkan HaKI dan Paten masih terbatas</li> <li>e. Hilirisasi produk penelitian masih minim</li> <li>f. Beban SKS mengajar overload</li> <li>g. Laboratorium masih berbasis Universitas</li> </ul>
<b>Peluang</b>	<b>Tantangan</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Banyaknya dana hibah eksternal (Nasional dan internasional)</li> <li>b. Kolaborasi dengan peneliti diluar UNISDA (multi-disipliner)</li> <li>c. <i>Post doctoral</i> dengan universitas lain</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Akses ke jurnal internasional (berbayar) masih terbatas</li> <li>b. Kewajiban bagi calon Lektor Kepala untuk menulis dalam jurnal internasional terindek</li> <li>c. Berkompetisi untuk terlibat dalam <i>research and development</i> Perusahaan</li> </ul>

## 3. Analisis SWOT Bidang Pengabdian kepada Masyarakat

**Tabel 2.8 Analisis SWOT Bidang Pengabdian kepada Masyarakat**

<b>Kekuatan</b>	<b>Kelemahan</b>
<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Keberagaman pendekatan dalam pengabdian masyarakat</li> <li>b. Banyaknya SDM universitas yang menjadi tokoh masyarakat</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Publikasi penelitian pengabdian masyarakat belum maksimal</li> <li>b. Keberlanjutan dalam pendampingan pengabdian masyarakat belum sistematis</li> </ul>

c. Menjadi rujukan Universitas lain dalam pengabdian masyarakat	c. Pengabdian masyarakat yang dilakukan masih sporadis sehingga sulit untuk melihat dampaknya
d. Menjadi penyokong model pengabdian	

<p>Islam Indonesia yang <i>rahmatli al'alam</i> dan dibutuhkan dunia internasional</p> <p>e. Sudah berkolaborasi dan terkoneksi dengan lembaga pengabdian internasional</p>	<p>d. Belum memiliki penciri pengabdian yang menjadi pembeda dengan lembaga lain</p> <p>e. Masing-masing pendekatan belumbisa bersinergi</p> <p>f. Belum ada <i>roadmap</i> pengabdian masyarakat</p> <p>g. Belum Memiliki Renstra Kemitraan Universitas-Masyarakat (KUM)</p>
<p><b>Peluang</b></p>	<p><b>Tantangan</b></p>
<p>a. Banyaknya CSR/PKBL yang bias dijadikan mitra strategis</p> <p>b. Jumlah masjid, madrasah, pondok pesantren, dan lembaga/ komunitas</p> <p>c. Sosial Keagamaan yang melimpah</p> <p>d. Kolaborasi dengan universitas lain</p> <p>e. Semakin banyak masyarakat yang membuka diri untuk berkolaborasi</p> <p>f. Banyaknya permasalahan masyarakat yang harus ditangani</p> <p>g. Mayoritas penduduk Indonesia muslim berpeluang untuk ditangani dan terlibat</p>	<p>a. Sejarah lahirnya UNISDA yang dibidani oleh masyarakat memiliki konsekuensi bahwa kampus harus berkontribusi kepada masyarakat secara maksimal</p> <p>b. Persepsi <i>stakeholder</i> terkait kualitas pengabdian dosen/ mahasiswa</p> <p>c. Masyarakat lebih percaya pada Ormas, LSM, dan <i>Funding</i></p> <p>d. Persepsi masyarakat terhadap komersialisasi</p>



## BAB III

### ARAH PENGEMBANGAN

#### A. Kerangka Pengembangan

Gambaran kondisi lingkungan eksternal di masa datang serta gambaran lingkungan internal Fakultas Pertanian UNISDA yang saat ini dimiliki, sebagaimana disajikan dalam narasi pengembangan di atas, menuntut dan memungkinkan Fakultas Pertanian UNISDA Lamongan untuk membangun, mengembangkan dan mengokohkan posisi Fakultas Pertanian sebagai fakultas terkemuka. Peningkatan Fakultas Pertanian UNISDA ke depan ditunjukkan dengan melakukan pembenahan-pembenahan terhadap kondisi saat ini. Secara umum, arah pengembangan fakultas pada universitas dilakukan melalui pemantapan posisi sebagai sebuah *learning university*, kemudian *research university*, dilanjutkan dengan menuju *world class university*. Secara ringkas, berikut disajikan arah dan capaian pengembangan masing-masing tahapan tersebut di atas.

**Tabel 3.1 Milestone Fakultas Pertanian UNISDA Tahun 2017 – 2031**

Komponen/ Tahapan	Periode I : Tahun 2017 – 2021 ( <i>Learning University</i> )	Periode II : Tahun 2022 – 2026 ( <i>Research University</i> )	Periode III : Tahun 2027 – 2031 ( <i>Menuju World Class University</i> )
<b>Definisi</b>	Fakultas/Universitas pada berbasis pembelajaran	Fakultas/Un yang berbasis iversitas pada riset	Fakultas/Univ menuju iversitas perguruan tinggi yang bertaraf internasional
<b>Strategi</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatnya Kualitas Lulusan</li> <li>• Meningkatkan kualitas Dosen dan Tenaga Kependidikan</li> <li>• Meningkatkan kualitas kurikulum dan pembelajaran</li> <li>• Meningkatkan kualitas manajemen dan tata kelola kelembagaan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengembangan sumber daya pendukung riset</li> <li>• Penguatan jaringan riset</li> <li>• Desiminasi hasil riset</li> <li>• Meningkatkan kapasitas dan prinsip-prinsip tata kelola pendidikan tinggi yang berbasis Research University</li> <li>• Melakukan kolaborasi riset</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembangunan spirit entrepreneurship</li> <li>• Peningkatan produk inovas dan kekayaan intelektual</li> <li>• Pembangunan ekosistem inovasi dan jejaring di dunia usaha</li> <li>• Menerapkan hasil penelitian di dunia usaha dan masyarakat luas</li> </ul>
<b>Indikator</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Jumlah lulusan yang mendapatkan pekerjaan,</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan jumlah riset</li> <li>• Jaringan riset meluas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatnya jumlah produk inovasi dan</li> </ul>

<ul style="list-style-type: none"> <li>• melanjutkan studi, atau</li> <li>• menjadi wirausaha</li> <li>• Jumlah Dosen lulusan S3 dan Tenaga Kependidikan minimal S1</li> <li>• Jumlah kerjasama dengan mitra dan <i>a stakeholder</i></li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan jumlah publikasi hasil riset</li> <li>• Tata kelola universitas semakin baik</li> <li>• Adanya kerjasama dan kolaborasi riset</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• kekayaan intelektual</li> <li>• Kurikulum terkait kewirausahaan</li> <li>• Ada jaringan kewirausahaan dengan dunia usaha</li> </ul>
--	---	--

	Program studi minimal terakreditasi B		
--	--	--	--

## **B. Arah Pengembangan Kelembagaan**

### **1. Pengembangan**

Arah pengembangan kelembagaan sesuai dengan milestone Fakultas/UNISDA pada tahun 2017– 2031 sebagai berikut:

- a. Penguatan tata kelola dan kapasitas kelembagaan.
- b. Penguatan penjaminan mutu lembaga untuk meningkatkan reputasi.
- c. Branding perguruan tinggi entrepreneurship.

### **2. Strategi**

Adapun strategi yang digunakan untuk melaksanakan pengembangan tersebut yaitu:

- a. Penataan sistem tata pamong secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab dan adil.
- b. Implementasi sistem penjaminan mutu berbasis SN Dikti.
- c. Peningkatan reputasi perguruan tinggi di tingkat nasional dan internasional.
- d. Pencitraan sebagai perguruan tinggi entrepreneurship.

### **3. Sasaran**

Sasaran yang akan dicapai sebagai berikut:

- a. Sistem tata pamong secara kredibel, transparan, akuntabel, bertanggung jawab, dan adil berjalan secara konsisten.
- b. Sistem penjaminan mutu berbasis SN Dikti diterapkan secara konsisten.
- c. Presentasi program studi terakreditasi minimal B.
- d. Reputasi perguruan tinggi meningkat.

## **C. Arah Pengembangan Pendidikan**

## 1. Pengembangan

Arah pengembangan pendidikan sesuai dengan milestone Fakultas Pertanian UNISDA pada tahun 2017 – 2031 sebagai berikut:

- a. Peningkatan kualitas pengelolaan berbasis standar nasional pendidikan dan akreditasi.
- b. Peningkatan kualitas proses pembelajaran berbasis riset.

- c. Branding pendidikan dan pengajaran berbasis entrepreneur.
- d. Peningkatan kualitas pembelajaran untuk menghasilkan lulus yang sesuai dengan kebutuhan pasar.

## 2. Strategi

Adapun strategi yang digunakan untuk melaksanakan pengembangan tersebut yaitu:

- a. Penataan kurikulum program studi berbasis KKNI.
- b. Penyusunan kurikulum pembelajaran berbasis pada kebutuhan stakeholder.
- c. Peningkatan mutu konten pembelajaran berbasis riset kekinian, isu konteporer dan nilai entrepreneurship.
- d. Peningkatan kompetensi dan kualifikasi tenaga pendidik / dosen.
- e. Implementasi penjaminan mutu dalam proses pembelajaran.

## 3. Sasaran

Sasaran yang akan dicapai sebagai berikut:

- a. Penerapan kurikulum prodi berbasis KKNI secara merata.
- b. Keterlibatan stakeholder dalam penyusunan kurikulum prodi.
- c. Kualifikasi tenaga pendidik/ dosen meningkat.
- d. Peningkatan inovasi dalam proses pembelajaran.
- e. Peningkatan mutu proses pembelajaran.

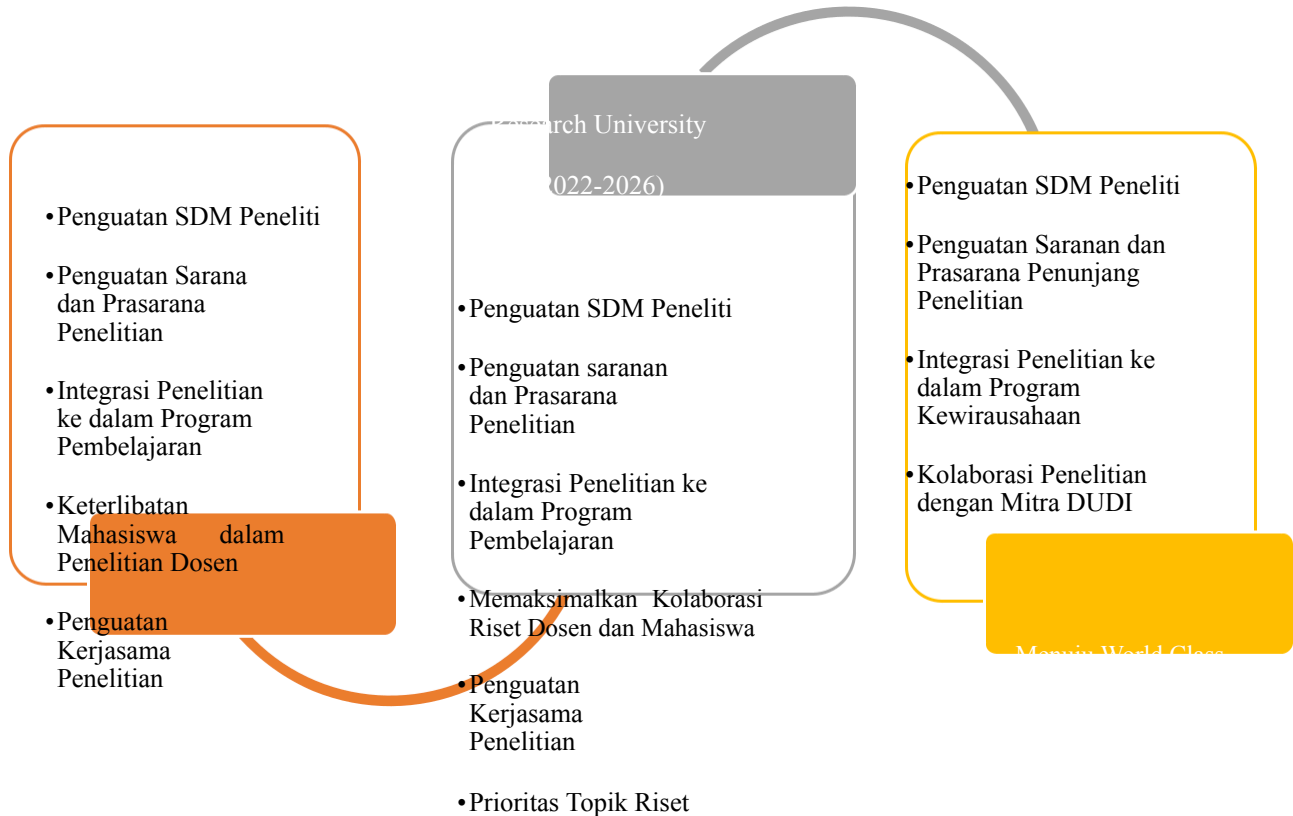
## D. Arah Pengembangan Penelitian

### 1. Pengembangan

Pimpinan Fakultas Pertanian UNISDA Lamongan telah memutuskan Rencana Induk Pengembangan bidang Penelitian dan Pengabdian Masyarakat. Keputusan tersebut didasarkan pada hasil rapat senat yang dituangkan dalam Peraturan Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan Nomor : 2 Tahun 2015 tertanggal 17 Juni 2015 tentang arah pengembangan Fakultas Pertanian Universitas Islam Darul ‘Ulum Lamongan ke dalam tiga periode pengembangan dari tahun 2017-2031.

Pengembangan ini sejalan dengan Visi Fakultas Pertanian UNISDA dalam mencapai fakultas/universitas bertaraf internasional di tahun 2031. Tiga periode tersebut, yakni tahun 2017 - 2021 UNISDA menjadi *Learning University*, tahun 2022 - 2026 UNISDA menjadi *Research University*, dan tahun 2027 - 2031 UNISDA menjadi menuju *World Class University*.

Merujuk pada tiga periode pengembangan tersebut, Universitas merencanakan beberapa program prioritas dalam bidang penelitian.



**Gambar 3.1** Pengembangan Penelitian

Beberapa program pengembangan bidang penelitian tersebut dijalankan searah dengan bidang-bidang penelitian dan topik-topik riset yang diperlukan dengan mempertimbangkan kompetensi yang dimiliki oleh para peneliti (dosen) di Fakultas Pertanian UNISDA Lamongan. Bidang-bidang yang akan dijadikan fokus penelitian unggulan Fakultas Pertanian UNISDA Lamongan terdiri dari 2 bidang utama penelitian yaitu:



**Tabel 3.2 Pengembangan Penelitian**

Bidang/Topik		Learning University	Research University	Menuju World Class University
Agama dan Kependidikan	Topik	Pendidikan Berwawasan Multikultural Agama	Moderasi Beragama	Agama dan Entrepreneurship
		Pendidikan Berkarakter	Pendidikan Berkarakter	Pendidikan Berkarakter
			Pembelajaran Jarak Jauh	Pendidikan Kewirausahaan
Teknologi Sumber Daya Alam		Pertanian berkelanjutan, nilai tambah dan pangan sehat	Pertanian berkelanjutan, nilai tambah dan pangan sehat	Pertanian berkelanjutan, nilai tambah dan pangan sehat
		Teknologi berkelanjutan, inovatif dan mendukung industrialisasi	Teknologi berkelanjutan, inovatif dan mendukung industrialisasi	Teknologi berkelanjutan, inovatif dan mendukung industrialisasi
			Pemberdayaan produk lokal dan penguatan kelembagaan untuk peningkatan daya saing domestik dan ASEAN	Pemberdayaan produk lokal dan penguatan kelembagaan untuk peningkatan daya saing domestik dan global
MIPA		Pemodelan matematika, ilmu komputer dan statistika dalam industrialisasi.	Pemodelan matematika, ilmu komputer dan statistika dalam industrialisasi dan teknologi.	Pemodelan matematika, ilmu komputer dan statistika dalam industrialisasi, dan teknologi.
Sosial dan Humaniora		Pengembangan bahasa dan sastra	Pengembangan bahasa dan sastra	Pengembangan bahasa dan sastra
			Bahasa dan Kearifan Lokal	Bahasa dan Kearifan Lokal
			Ekonomi Hijau	Ekonomi Hijau
		Legislasi dan pengembangan hukum nasional yang berdampak internasional	Legislasi dan pengembangan hukum nasional yang berdampak internasional	Legislasi dan pengembangan hukum nasional yang berdampak internasional

## 2. Strategi

Berdasarkan program unggulan yang telah teridentifikasi maka disusun *road map* pada masing-masing topik riset unggulan dan selanjutnya dikompilasi dalam *road map*

pengembangan penelitian di tingkat Universitas. Kondisi ini dilakukan sebagai upaya untuk peningkatan mutu penelitian yang bersifat sustainable (berkelanjutan) dan konsisten pada program-program penelitian unggulan institusi. Dalam jangka panjang hasil-hasil penelitian tersebut harus dapat disinergikan dengan kebutuhan stake holder dan mempunyai prospek komersial. Secara keseluruhan peta riset institusi terbagi kedalam tiga periode selama 15 tahun (2017-2031). Tiga periode pengembangan tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- a. Periode pertama adalah melakukan eksplorasi berbagai potensi dasar untuk dikembangkan lebih lanjut untuk mengembangkan produk yang berinovasi tinggi.
- b. Periode kedua adalah pengembangan penelitian untuk menghasilkan berbagai metode, model, kebijakan yang terkait dengan produk unggulan yang berpotensi paten, dan atau dipublikasikan pada jurnal nasional/internasional, dan atau ditulis dalam buku ajar atau teknologi tepat guna.
- c. Periode ketiga adalah penelitian pengembangan skala industry dan sedapat mungkin bekerjasama dengan industry sehingga terjadi link and match antara hasil penelitian dan pengguna hasil penelitian produk, dan komersialisasi hasil-hasil penelitian, evaluasi dan monitoring tentang.

### **3. Sasaran**

Berdasarkan hasil evaluasi diri dan analisis SWOT maka disusun sasaran pelaksanaan dalam program penelitian di UNISDA Lamongan sebagai berikut:

- a. Mengembangkan relevansi penelitian untuk mendukung peningkatan kualitas bahan ajar, kebutuhan pemerintah, dunia usaha dan industri khususnya usaha kecil dan menengah.
- b. Melaksanakan program riset secara sinergi antar berbagai bidang ilmu dalam bidang- bidang penelitian unggulan institusi yang terbagi dalam 4 topik di antaranya:
  - 1) Topik 1. Legislasi dan pengembangan hukum nasional yang berdampak internasional.

- 2) Topik 2. Pertanian Berkelanjutan, Nilai Tambah dan Pangan Sehat.
- 3) Topik 3. Teknologi berkelanjutan, inovatif dan mendukung industrialisasi.

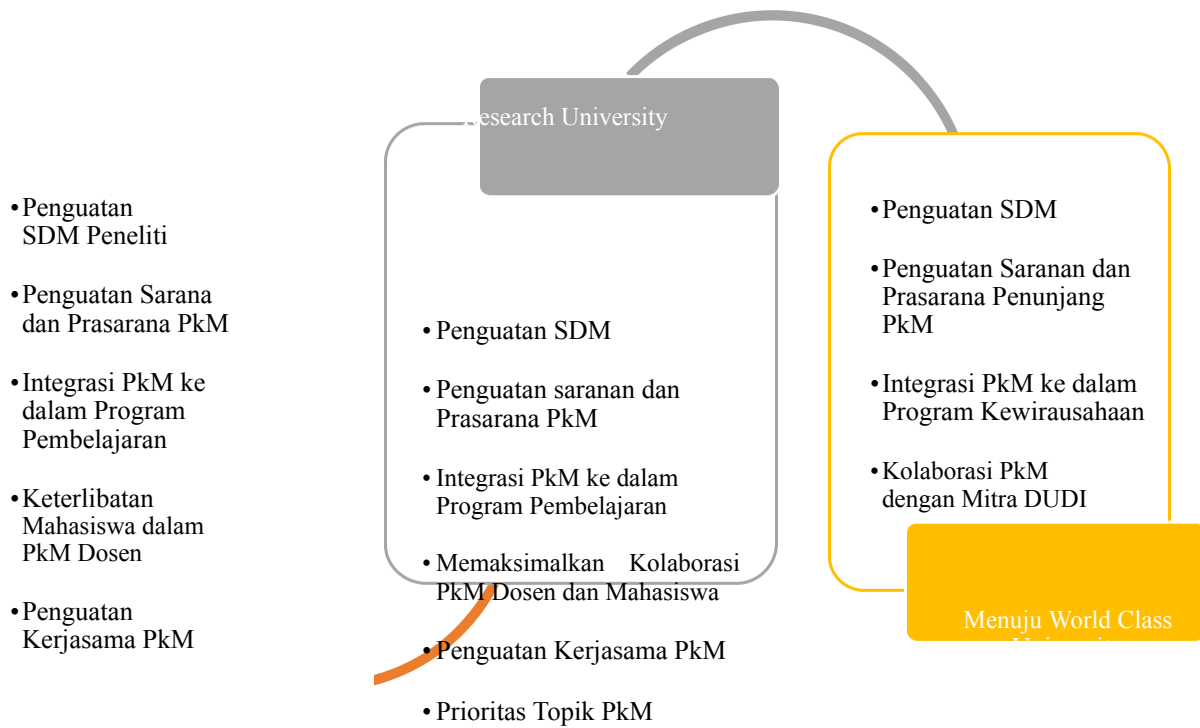
- 4) Topik 4. Pemberdayaan produk lokal dan penguatan kelembagaan untuk peningkatan daya saing dipasar domestik dan ASEAN.
  - 5) Topik 5. Pemodelan matematika, ilmu komputer dan statistika dalam industrialisasi, teknologi dan kesehatan.
  - 6) Topik 6. Pendidikan Berkarakter
  - 7) Topik 7. Pengembangan bahasa dan sastra.
- c. Meningkatkan kualitas dan kuantitas publikasi ilmiah melalui:
    - 1) Jurnal nasional dan internasional.
    - 2) Seminar nasional dan internasional.
    - 3) Menulis dan mengembangkan buku diktat kuliah dan buku ajar/teks.
  - d. Membangun jaringan kerjasama dengan instansi lain guna implementasi hasil-hasil penelitian agar dapat menghasilkan income generating bagi institusi.
  - e. Membangun Sistem Penjaminan Mutu Penelitian baik ditingkat Fakultas, Jurusan, Laboratorium dan unit kerja lainnya.
  - f. Meningkatkan motivasi dan kemampuan staf akademik dalam merancang kegiatan penelitian kelompok.

## **E. Arah Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat**

### **1. Pengembangan**

Berdasarkan hasil evaluasi diri (analisis SWOT) dan visi UNISDA Lamongan untuk menyelenggarakan tridharma perguruan tinggi yang bersinergi dengan kegiatan wirausaha berbasis bidang ilmu , rencana induk pengembangan pengabdian kepada masyarakat UNISDA untuk periode 2017 s.d. 2031 memiliki tema utama: Peningkatan Pengamalan Keilmuan dan Teknologi Sivitas Akademika untuk meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Kegiatan Wirausaha. Merujuk pada tiga periode pengembangan tersebut, UNISDA merencanakan beberapa program prioritas dalam bidang pengabdian kepada masyarakat.





**Gambar 3.2** Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat

Beberapa program pengembangan bidang pengabdian kepada masyarakat tersebut dijalankan searah dengan bidang-bidang yang dikembangkan dalam milestone UNISDA. Hal ini juga mempertimbangkan kompetensi yang dimiliki oleh para peneliti (dosen) di masing-masing Fakultas dan Jurusan dilingkungan UNISDA Lamongan.



**Tabel 3.3 Pengembangan Pengabdian kepada Masyarakat**

Learning University	Research University	Menuju World Class University
Pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada pemetaan motivasi dalam pengembangan kapasitas	Pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada pemetaan motivasi masyarakat untuk berwirausaha dan pemberdayaan masyarakat untuk wirausaha	Pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada pemetaan motivasi masyarakat untuk berwirausaha dan pemberdayaan masyarakat untuk wirausaha, dan mengkomersialisasikan produk
Pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada optimalisasi potensi daerah yang dapat digunakan untuk menciptakan kemandirian ekonomi	Pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada optimalisasi potensi daerah yang dapat digunakan untuk menciptakan kemandirian ekonomi	Pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada optimalisasi potensi daerah yang dapat digunakan untuk menciptakan kemandirian ekonomi
Pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada pendampingan implementasi hasil riset untuk optimalisasi kegiatan wirausaha masyarakat	Pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada pendampingan implementasi teknologi dan hasil riset untuk optimalisasi kegiatan wirausaha masyarakat	Pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada pengembangan pemasaran produk melalui teknologi digital
		Pengabdian kepada masyarakat difokuskan pada pengembangan pemasaran produk pada skala internasional

Dalam rangka peningkatan kesejahteraan masyarakat tersebut, UNISDA Lamongan memperinci tema utama pengembangan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui beberapa tahapan di bawah ini:

- a. Hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat dapat dijadikan HKI (Hak Kekayaan Intelektual) sehingga bermanfaat baik untuk masyarakat binaan atau universitas.
- b. Kegiatan pengabdian pada masyarakat mendapatkan pendanaan baik dari universitas, swasta, maupun pemerintah.
- c. Civitas akademika terlibat secara aktif dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui pengabdian kepada masyarakat bertopik kegiatan wirausaha.
- d. Kegiatan pengabdian pada masyarakat merupakan implementasi hasil penelitian yang telah dilaksanakan oleh civitas akademika.

- e. Pelaksanakan kegiatan pengabdian pada masyarakat harus memberikan dampak positif dalam meningkatkan kegiatan wirausaha masyarakat.

Berbagai tujuan dan sasaran tersebut dapat tercapai karena didukung oleh letak geografis kampus UNISDA Lamongan yang berdekatan dengan wilayah industri dan kawasan nelayan di Lamongan. Lokasi yang demikian memberikan peluang bagi UNISDA Lamongan untuk bekerjasama dengan industri dan pemerintah dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat terutama pada masyarakat pedesaan dan nelayan melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berkualitas.

Selain dukungan lokasi, Ditjen DIKTI sebagai regulator pendidikan tinggi di Indonesia selalu mengembangkan program-program hibah pengabdian kepada masyarakat yang dapat diakses oleh segenap perguruan tinggi di tanah air. Kebijakan ini menjadi peluang bagi segenap civitas akademika di lingkungan UNISDA Lamongan untuk berkompetisi memenangkan hibah pengabdian kepada masyarakat.

## **2. Strategi**

Pengabdian kepada masyarakat UNISDA memiliki orientasi untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui kegiatan wirausaha. Adapun fokus pengembangan pengabdian kepada masyarakat unggulan untuk pemecahan berbagai masalah masyarakat tertuang dalam tiga metode yaitu:

- a. Sistem peningkatan kapasitas masyarakat dalam mengenali potensi di lingkungan sekitar masyarakat.
- b. Sistem peningkatan kualitas masyarakat untuk berwirausaha secara kreatif dan inovatif.
- c. Optimalisasi potensi bisnis lokal untuk pemberdayaan masyarakat.
- d. Teknologi dan produk inovatif berbasis lokal dan berdaya guna tinggi.
- e. Perluasan pemasaran produk ke pasar internasional.

## **3. Sasaran**

Sasaran yang akan dicapai ke depan sebagai berikut:

- a. Mewujudkan perencanaan, pelaksanaan dan mengkoordinasikan kegiatan penelitian, penerapan dan pemutakhiran IPTEKS di lingkungan UNISDA, baik

dalam bentuk penelitian dan pengabdian masyarakat untuk kemakmuran masyarakat dan meningkatkan daya saing bangsa.

- b. Mengkoordinasikan sumber daya penelitian dan pengabdian, penerapan dan pengembangan IPTEKS dari berbagai Fakultas, Program Studi dan Pusat Studi di lingkungan UNISDA Lamongan dalam melaksanakan kegiatan penelitian, pengabdian kepada masyarakat, penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni.
- c. Mengkoordinasikan kegiatan pengelolaan luaran penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEKS dalam bentuk Publikasi, Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual dan Komersialisasi produk-produk penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEKS
- d. Mengkoordinasikan kegiatan dan melakukan pembinaan pada Pusat-Pusat Studi di lingkungan UNISDA Lamongan.
- e. Mengkoordinasikan sumber daya penelitian dan pengabdian masyarakat untuk meningkatkan kemampuan dalam melakukan kegiatan penelitian penerapan dan pengembangan IPTEKS sehingga memiliki kepekaan dan daya inovasi dalam mengantisipasi gejala lingkungan dan kebutuhan ilmu pengetahuan.
- f. Mengkoordinasikan unit-unit pendukung kegiatan penelitian, penerapan, pengembangan IPTEKS dan pengabdian kepada masyarakat.
- g. Mengembangkan sistem dokumentasi dan informasi penelitian, penerapan dan pengembangan IPTEKS di lingkungan UNISDA Lamongan.
- h. Mendorong dan menggalakkan kerjasama penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan instansi pemerintah, BUMN, Swasta maupun LSM baik dalam negeri maupun luar negeri.

## **F. Arah Pengembangan Kemahasiswaan**

### **1. Pengembangan**

Arah pengembangan kemahasiswaan sesuai dengan milestone UNISDA pada tahun 2017 – 2031 sebagai berikut:

- a. Peningkatan prestasi dan inovasi mahasiswa.

- b. Pengembangan layanan kemahasiswaan berbasis kreativitas.
- c. Pengembangan inovasi mahasiswa berbasis entrepreneurship.

## 2. Strategi

Adapun strategi yang digunakan untuk melaksanakan pengembangan tersebut yaitu:

- a. Peningkatan prestasi mahasiswa pada level nasional dan internasional.
- b. Pengembangan kreativitas dan inovasi mahasiswa.
- c. Pengembangan layanan kemahasiswaan pada aspek *softskill* dan inovasi.
- d. Pengembangan layanan inovatif mahasiswa berbasis *enterpreunership*.

## 3. Sasaran

Sasaran yang akan dicapai sebagai berikut:

- a. Presentasi jumlah mahasiswa berprestasi pada level nasional dan internasional meningkat.
- b. *Softskill* dan daya saing mahasiswa berkembang ditandai dengan karya-karya inovatif bersaing.
- c. Meningkatnya kualitas dan kuantitas produk inovatif mahasiswa.
- d. Tersedianya beragam layanan inovatif berbasis *entrepreunership*.

## G. Arah Pengembangan Kerjasama

### 1. Pengembangan

Arah pengembangan kerjasama sesuai dengan milestone UNISDA pada tahun 2017 – 2031 sebagai berikut.

- a. Memperkuat jaringan kerjasama kemitraan lintas perguruan tinggi dan lintas sektoral.
- b. Perluasan kerjasama perguruan tinggi tingkat nasional dan internasional.

### 2. Strategi

Adapun strategi yang digunakan untuk melaksanakan pengembangan tersebut yaitu:

- a. Peningkatan kerjasama perguruan tinggi tingkat nasional dan internasional.
- b. Menjalin kerjasama dengan mitra dunia usaha.

### 3. Sasaran

Sasaran yang akan dicapai sebagai berikut:

- a. Persentasi kerjasama perguruan tinggi tingkat nasional dan internasional meningkat.
- b. Adanya kerjasama dengan mitra dunia usaha.

## H. Arah Pengembangan Sarana Prasarana

### 1. Pengembangan

Arah pengembangan sarana prasarana sesuai dengan milestone UNISDA pada tahun 2017 – 2031 sebagai berikut:

- a. Pengembangan sarana prasarana terkait pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
- b. Pengembangan sistem informasi secara komprehensif dan terintegrasi untuk menunjang kegiatan universitas.
- c. Optimalisasi sarana prasarana untuk menunjang menuju *World Class University*.

### 2. Strategi

Adapun strategi yang digunakan untuk melaksanakan pengembangan tersebut yaitu:

- a. Fasilitas sarana prasarana memenuhi standar perguruan tinggi.
- b. Pemeliharaan dan optimalisasi sarana prasarana.
- c. Penyediaan sistem informasi untuk menunjang kegiatan tridharma perguruan tinggi.
- d. Penyediaan sarana prasarana untuk menunjang menuju *World Class University*.

### 3. Sasaran

Sasaran yang akan dicapai sebagai berikut:

- a. Terpenuhinya sarana prasarana standar minimal perguruan tinggi.
- b. Adanya pemeliharaan berkala sarana prasarana.
- c. Sistem informasi yang terpadu untuk kegiatan tridharma perguruan tinggi.
- d. Adanya sarana prasarana untuk menunjang menuju *World Class University*.



## **BAB IV**

### **PENUTUP**

Rencana Induk Pengembangan (RIP) UNISDA Lamongan tahun 2017 – 2031 dimaksudkan sebagai payung kebijakan dalam pengembangan UNISDA menuju *world class university* di tahun 2031. Untuk itu perlu disiapkan Rencana Strategis (Renstra) per lima tahunan dan Rencana Operasional (Renop) per tahun dengan mengacu pada milestone yang telah dirumuskan.

RIP ini disusun untuk memberikan arah yang jelas untuk pengembangan kelembagaan, pendidikan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, kemahasiswaan, kerjasama dan sarana prasarana. Diharapkan RIP ini dapat menjadi acuan dalam mewujudkan visi UNISDA 2031 secara bersama-sama.

